

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki arti bahwa data yang dikumpulkan berupa angka yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Menurut Sujarweni, (2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang dapat diraih dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif, menurut Sujarweni, (2019) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat suatu data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini pengumpulan sumber data menggunakan data sekunder. Menurut Sujarweni, (2019) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang didapatkan dengan cara metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara melihat, menilai, mengumpulkan, mencatat dan menganalisis sebuah dokumen, arsip-arsip perusahaan atau data histori (data laporan) keuangan perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan masalah yang dibahas dalam sebuah penelitian (Sujarweni, 2021)

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek dan objek yang menjadi pusat perhatian dari penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

#### 3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampel penelitian kuantitatif yaitu bagian dari identitas yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar dan mewakili populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Kriteria sampel dari penelitian ini yang dibutuhkan untuk mendapatkan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2019 sampai 2022.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam variabel penelitian (keseluruhan data tersedia lengkap selama periode 2019 sampai 2022).

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel Dengan Metode *Purposive Sampling***

| NO                                  | KRITERIA SAMPEL   | JUMLAH    |
|-------------------------------------|---|-----------|
| 1                                   | Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2019 sampai 2022.   | 42        |
| 2                                   | Perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam variabel penelitian (keseluruhan data tersedia lengkap selama periode 2019 sampai 2022). | 13        |
| <b>JUMLAH SAMPEL YANG DIGUNAKAN</b> |   | <b>13</b> |
| <b>JUMLAH TAHUN PENGAMATAN</b>      |   | <b>4</b>  |
| <b>JUMLAH OBSERVASI</b>             |   | <b>52</b> |

Sumber : data diolah oleh peneliti (2024)

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

| No | KODE        | NAMA EMITEN                               |
|----|-------------|---|
| 1  | <b>AGRO</b> | PT Bank Raya Indonesia Tbk                |
| 2  | <b>BBCA</b> | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| 3  | <b>BBNI</b> | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    |
| 4  | <b>BBRI</b> | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk    |
| 5  | <b>BDMN</b> | PT Bank Danamon Indonesia Tbk             |
| 6  | <b>BJBR</b> | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk |
| 7  | <b>BJTM</b> | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| 8  | <b>BMRI</b> | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| 9  | <b>BNBA</b> | PT Bank Bumi Arta Tbk                     |
| 10 | <b>BNGA</b> | PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| 11 | <b>BNII</b> | PT Bank Maybank Indonesia Tbk             |
| 12 | <b>MEGA</b> | PT Bank Mega Tbk                          |
| 13 | <b>SDRA</b> | PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk       |

Sumber : data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk mendapatkan informasi juga mengambil kesimpulan tentang variabel tersebut (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat (Priyono, 2016).

#### a. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang perubahan nilainya mampu mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel efek, variabel independen, variabel sebab akibat, atau variabel perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital* (X) dengan menggunakan berbagai proksi yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE).

b. Variabel dependent (terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya berubah dengan satu atau lebih variabel bebas. Variabel terikat juga disebut variabel terpengaruh, variabel dependen, atau variabel dampak (Supardi & Rustika, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan (Y) dengan menggunakan berbagai proksi yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turn Over* (TATO)

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Variabel Independen

##### 3.6.1.1 *Human Capital Efficiency* (HCE)

*Human Capital Efficiency* (HCE) menunjukkan seberapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk meningkatkan kinerja dari tenaga kerja (Ulum 2016:121). Kompensasi karyawan dalam perhitungan HCE yaitu dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, dan lain-lain. Menurut Pulic (2000), rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{VA = Out - In}$$

Sumber : Weqar (2021)

Dimana :

- a) Out (*Output*) = Laba ditahan dan dividen saham
- b) In (*Input*) = Beban penyusutan, kompensasi karyawan, beban bunga, dan pajak perusahaan

$$\mathbf{HCE = VA / HC}$$

Keterangan :

- a. HCE (*Human Capital Efficiency*) = Rasio dari VA terhadap HC
- b. VA = *Value added*
- c. HC (*Human Capital*) = Kompensasi Karyawan

### 3.6.1.2 *Structural Capital Efficiency (SCE)*

*Structural Capital Efficiency (SCE)* merupakan indikasi bagaimana keberhasilan dari kontribusi *Structural Capital (SC)* dalam menciptakan sebuah nilai (Ulum 2016:121). Menurut Pulic (2000), rumusnya sebagai berikut:

$$\text{SCE} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan :

- a. SCE (*Structural Capital Efficiency*) = Rasio dari SC terhadap VA
- b. VA = Value added
- c. SC (*Structural Capital*) = VA-HC

### 3.6.1.3 *Relational Capital Efficiency (RCE)*

*Relational Capital Efficiency (RCE)* diukur dengan menggunakan biaya pemasaran sebagai proksi untuk pengukuran *Relational Capital (RC)*. Menurut Pulic (2000), rumusnya sebagai berikut:

$$\text{RCE} = \text{RC}/\text{VA}$$

Keterangan :

*Relational Capital Efficiency (RCE)* = Rasio dari RC terhadap VA

VA = Value added

RC (*Relational Capital*) = Biaya Pemasaran/Iklan (*advertising expenses*)

### 3.6.1.4 *Capital Employed Efficiency (CEE)*

*Capital Employed Efficiency (CEE)* merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Pulic (2000), rumus CEE sebagai berikut:

$$\text{CEE} = \text{VA}/\text{CE}$$

Keterangan :

- a. CEE (*Capital Employed Efficiency*) = Rasio dari VA terhadap CE
- b. VA = Value added
- c. CE (*Capital Employed*) = Total ekuitas

### 3.6.2 Variabel Dependen

#### 3.6.2.1 *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. ROA memiliki standar nilai dari Bank Indonesia yaitu 0,5% - 1,25 %, artinya jika nilai ROA tersebut sama dengan standar atau melebihi nilai standar berarti perusahaan tersebut mampu menggunakan seluruh aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

#### 3.6.2.2 *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana perusahaan menggunakan seluruh modal yang dimiliki secara efektif sehingga dapat mengembalikan semua investasi yang sudah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. ROE memiliki standar nilai dari Bank Indonesia yaitu 13% - 18%, artinya jika nilai ROE tersebut sama dengan standar atau melebihi nilai standar berarti perusahaan tersebut mampu menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik modal itu sendiri atau pemegang saham. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

#### 3.6.2.3 *Total Assets Turn Over (TATO)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas total aset perusahaan dalam menghasilkan banyaknya penjualan atau pendapatan yang akan dihasilkan dari setiap dana yang termasuk dalam total aset. TATO memiliki standar nilai yaitu 2x perputaran, artinya semakin tinggi rasio perputaran aset, semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset menjadi pendapatan Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

### 3.7. Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data dilakukan dengan banyak cara seperti menghitung dari banyaknya variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan uji regresi data panel. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 HCE_{it} + \beta_2 SCE_{it} + \beta_3 RCE_{it} + \beta_4 CEE_{it} + \epsilon_{it}$$

$$ROE = \alpha + \beta_1 HCE_{it} + \beta_2 SCE_{it} + \beta_3 RCE_{it} + \beta_4 CEE_{it} + \epsilon_{it}$$

$$TATO = \alpha + \beta_1 HCE_{it} + \beta_2 SCE_{it} + \beta_3 RCE_{it} + \beta_4 CEE_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

|                   |  |
|-------------------|--|
| $\alpha$          | = Konstanta                            |
| $\beta$           | = Koefisien Variabel Independen        |
| ROA               | = Return On Assets                     |
| ROE               | = <i>Return On Equity</i>              |
| TATO              | = <i>Turn Aset Turn Over</i>           |
| HCE <sub>it</sub> | = <i>Human Capital Efficiency</i>      |
| SCE <sub>it</sub> | = <i>Structural Capital Efficiency</i> |
| RCE <sub>it</sub> | = <i>Relational Capital Efficiency</i> |
| CEE <sub>it</sub> | = <i>Capital Employed Efficiency</i>   |
| $\epsilon_{it}$   | = Error Regresi                        |

### 3.8. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pada regresi data panel perlu dilakukan dengan memilih model estimasi, sebelum dilakukannya uji asumsi klasik. Menurut Fahri, A., Savitri, C., & Fadila, S. P. (2022) model estimasi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### a) *Common Effect Model (CEM)*

CEM merupakan sebuah pendekatan dalam data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan sebuah data *time series* dan *cross section*. Model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*.

#### b) *Fixed Effect Model (FEM)*

FEM digunakan pada teknik variabel yang menggunakan *dummy* untuk bisa membedakan nilai intersep antar perusahaan. Model ini disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

#### c) *Random Effect Model (REM)*

REM merupakan sebuah model yang digunakan untuk mengestimasi data panel apabila terdapat variabel pengganggu yang saling berhubungan antara individu dan waktu. Model ini biasa dikenal dengan teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

#### A. Uji Chow

Menurut Fahri, A., Savitri, C., & Fadila, S. P. (2022) Uji Chow merupakan sebuah uji yang digunakan dalam mengestimasi data panel dengan menggunakan model FEM atau CEM. Nilai uji sig yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Hipotesis dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H0 : CEM

H1 : FEM

Apabila hasil prob  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak yaitu model CEM. Sedangkan hasil prob  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima yaitu model FEM.



## B. Uji Hausman

Menurut Fahri, A., Savitri, C., & Fadila, S. P. (2022) Uji Hausman merupakan sebuah uji yang digunakan dalam mengestimasi data panel dengan menggunakan model FEM atau REM. Nilai uji sig yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H0 : REM

H1 : FEM

Apabila hasil prob  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak yaitu model REM. Sedangkan hasil prob  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima yaitu model FEM.

## C. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Fahri, A., Savitri, C., & Fadila, S. P. (2022) Uji Lagrange Multiplier merupakan sebuah uji yang digunakan dalam mengestimasi data panel dengan menggunakan model CEM atau REM. Nilai uji sig yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Hipotesis dalam Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

H0 : CEM

H1 : REM

Apabila hasil prob  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak yaitu model CEM. Sedangkan hasil prob  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima yaitu model REM.

### 3.9. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menganalisis data sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis atau penentuan pengaruh atau tidaknya suatu variabel. Uji persyaratan yang dipaakai adalah Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2019) uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Histogram-Normality Test* dengan program *Eviews 12* sebagai alat untuk mengolah data.

Normal atau tidaknya sebuah data dapat dilihat pada nilai probabilitas, dan dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai prob  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika dikatakan tidak berdistribusi normal maka nilai prob  $< 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Sujarweni (2019) uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak suatu kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan bisa mengakibatkan korelasi yang sangat kuat dan bisa menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan terhadap pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF yang dihasilkan 1-10 maka data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Sujarweni (2019) uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji terjadinya suatu perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas bisa dilihat melalui nilai probabilitas, apabila nilai prob  $> 0,05$ , maka tidak terjadi masalah pada uji heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Sujarweni (2019) uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu dalam model regresi. Apabila nilai prob  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi, tetapi apabila nilai prob  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi.

### **3.10. Uji Hipotesis**

#### **a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Sujarweni (2019) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yaitu antara nol dan satu. Jika nilainya sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilainya mendekati angka 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b) Uji t**

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5% (Sujarweni, 2019). Uji t ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Atau

Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

**c) Uji f**

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Simultan (Uji f). Uji f adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Taraf signifikansi 5% (Sujarweni, 2019). Uji t ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**3.11. Hipotesis Statistik**

Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  : HCE berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

$H_{01}$  : HCE tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

$H_{a2}$  : SCE berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

$H_{02}$  : SCE tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

$H_{a3}$  : RCE berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H03 : RCE tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha4 : CEE berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H04 : CEE tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha5 : HCE berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H05 : HCE tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha6 : SCE berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H06 : SCE tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha7 : RCE berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H07 : RCE tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha8 : CEE berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H08 : CEE tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha9 : HCE berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H09 : HCE tidak berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha10 : SCE berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H010 : SCE tidak berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha11 : RCE berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H011 : RCE tidak berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha12 : CEE berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H012 : CEE tidak berpengaruh terhadap TATO pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Ha13 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H013 : *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022